

# **PROGRAM *INTEGRATED EDUSPORTAINMENT* DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED) – LITERASI BUDAYA BATAK DALAM AKTIVITAS *OUTBOUND* PADA PESERTA DIDIK USIA DINI**

**Andri Zainal<sup>1\*</sup>, Nurhayati Simatupang<sup>2</sup>, R. H. D. Nugrahaningsih<sup>3</sup>,  
Gaffar Hafiz Sagala<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, <sup>2</sup> Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, <sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
\*Email : andri\_zainal@yahoo.co.id

**Abstrak.** Program *Integrated EduSportainment* di UNIMED merupakan salah satu upaya UNIMED dalam memfasilitasi salah satu program unggulan pemerintah dalam penyediaan taman pintar atau yang disebut dengan *science and technology park* (STP) di Indonesia dengan keunggulan utama pada utilisasi seluruh sarana dan prasarana yang ada di UNIMED. Pencanangan tema spesifik tersebut menjadi keunggulan daya saing tersendiri bagi keberadaan kegiatan *Integrated EduSportainment* di UNIMED yang merupakan aktualisasi dari Program Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) atau yang sekarang dikenal sebagai Program Pengembangan Unit Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) dimana tidak hanya ditujukan bagi penguatan dan pelestarian budaya suku Batak namun juga menjadi salah satu kontribusi UNIMED sebagai salah satu pengemban amanat pendidikan nasional dalam memfasilitasi program pemerintah pusat untuk menjadikan Sumatera Utara sebagai salah satu destinasi wisata unggulan melalui Danau Toba sebagai “*The Monaco of Asia*”. Secara spesifik untuk jangka panjang, program IbKIK *Integrated EduSportainment* ini juga dicanangkan menjadi laboratorium terpadu bagi seluruh civitas akademika khususnya mahasiswa/i UNIMED dalam mempraktekkan ilmu kependidikannya melalui partisipasi mereka didalam operasional paket-paket wisata edukasi yang menysasar para peserta didik mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai ke tingkat sekolah umum/kejuruan sebagai target pasar produk dari IbKIK *Integrated EduSportainment*. Tim Pelaksana pada tanggal 22 Juli 2017 telah berhasil dan sukses menyelenggarakan kegiatan *soft-launching* kegiatan IbKIK *Integrated EduSportainment* yang melibatkan 50 siswa/i dari Kelas VI SD Muhammadiyah Terpadu 36 Medan Denai. Kegiatan yang dimaksud berfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama yakni Permainan Outbound Cerdas yang mencakup permainan labirin, bola ornamen, ketapel tembak, *puzzle* dan bola estafet; *workshop* kuliner Batak (Ombus-Ombus dan Itak-Itak Pohul) dan; *workshop* tarian tradisional Batak Toba (Tor-Tor).

**Kata kunci:** IbKIK, *Integrated Edusportainment*, UNIMED, Budaya Batak, Medan

## PENDAHULUAN

Program *IbKIK Integrated EduSportainment* di UNIMED merupakan upaya UNIMED dalam mendukung pelaksanaan program Pemerintah dalam pembangunan ekonomi melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diwujudkan dalam pembangunan *Science and Technology Park* (STP) di Indonesia. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terkemuka di Indonesia, UNIMED saat ini mengelola berbagai sarana dan prasarana berstandar nasional dan internasional diantaranya stadion mini, gelanggang renang, lapangan multi guna, hutan mini, pesanggarahan seni budaya, dan bengkel/*workshop* kendaraan bermotor; laboratorium tata busana, tata boga dan tata rias yang mayoritas digunakan untuk mendukung proses pembelajaran para mahasiswa. Berbagai sarana dan fasilitas pembelajaran tersebut tersebar di 7 (tujuh) Fakultas yang ada di UNIMED, yaitu (1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Teknik (FT), (4) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (5) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan (7) Fakultas Ekonomi (FE).

Program *Integrated EduSportainment* di UNIMED ini merupakan wisata pendidikan yang mengintegrasikan konten ilmu pengetahuan yang melekat pada masing-masing Fakultas dengan mengusung kearifan lokal suku Batak melalui paket-paket wisata edukasi yang tersedia.

Program *IbKIK Integrated EduSportainment* di lingkungan UNIMED ini akan diwujudkan kedalam beberapa jenis produk unggulan seperti yang disebutkan di bagian sebelumnya yaitu **Tour Edukatif**, **Outbound Cerdas**, **Teatrikal Batak** dan **Weekend Camp**.

*Outbound Cerdas* dengan tema “*The Jungle Track of Batak*” merupakan kegiatan

*outbound* di areal kampus yang dilakukan dengan metode yang menyenangkan diikuti dengan materi keilmuan olahraga, seni dan budaya yang terdapat dalam suku Batak. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya kampanye pengenalan dan pelestarian budaya Batak bagi masyarakat secara langsung melalui paket *outbound* yang dikemas dengan melalui jalur-jalur yang akan melewati FT, FBS dan FIS sebagai pos-pos utama dalam konversi seni dan budaya Batak.

*Teatrikal batak* adalah pertunjukan seni rupa, musik, dan teater yang identik dengan budaya batak. Hal ini dilakukan untuk menjaga kekayaan budaya leluhur sekaligus menempatkan budaya batak sebagai ikon dan ciri khas area *edusportainment* yang akan dikembangkan ini. Produk-produk tersebut dikemas dengan pengembangan area diseluruh wilayah kampus penempatan yang sesuai antara unit bisnis, bidang ilmu dan bidang wahana yang akan disajikan.

*Tour Edukatif* merupakan paket wisata yang memberikan layanan tour keliling kampus selama 3-4 jam untuk menikmati simulasi-simulasi edukatif dari berbagai bidang ilmu, seni, dan budaya. Simulasi tersebut disajikan oleh setiap unit bisnis di masing-masing fakultas sesuai dengan *core-competence*-nya.

*Weekend Camp* merupakan paket wisata perkemahan dengan durasi selama 1 hari 1 malam pada setiap akhir pekan yang berlokasi di arena hutan mini kampus UNIMED dan/ atau lapangan serbaguna yang bersebelahan dengan FIK. Kegiatan perkemahan ini akan memberikan manfaat dalam pembentukan karakter kemandirian siswa/i dengan bermaterikan kegiatan-kegiatan edukatif.

Wisata terpadu yang dikemas dalam skema *EduSportainment* ini akan memberikan manfaat khususnya untuk sekolah-sekolah yang ada di Kota Medan, yang secara mayoritas tidak memiliki sarana dan prasarana yang komprehensif dan terintegrasi yang dapat

mendukung aktivitas pembelajaran sesuai amanat Kurikulum Nasional. Lebih lanjut, keberadaan *Integrated EduSportainment* di lingkungan UNIMED ini akan memperkuat sinergi antara UNIMED dengan pihak *stakeholder*-nya khususnya sekolah-sekolah di tingkat taman kanak-anak, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah umum dan sekolah kejuruan di Kota Medan dalam hal aktualisasi dan akselerasi implementasi Kurikulum Nasional.

Kecuali untuk stadion mini dan gelanggang renang yang telah dikomersilkan penggunaannya kepada masyarakat umum, khususnya kepada siswa-siswa di tingkat Sekolah Dasar dan Menengah; kebermanfaatannya dari berbagai sarana yang disebutkan diatas masih belum optimal karena relatif masih terbatas sebagai fasilitas pembelajaran. Di sisi lain, keberadaan berbagai sarana yang dimaksud juga menciptakan berbagai peluang ekonomi baru mengingat Kota Medan secara khusus belum memiliki *sciencepark* maupun *technopark* seperti halnya di Solo dan Bandung yang mengintegrasikan sains, teknologi, olahraga dan pendidikan didalam sebuah kawasan terpadu. Keberadaan *Integrated Edusportainment* di lingkungan UNIMED turut membuktikan komitmen UNIMED untuk mensukseskan penyelenggaraan Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya terkait dengan penyelenggaraan Kurikulum Nasional yang berbasis tematik-integratif dengan pemanfaatan berbagai sarana edukatif dan penunjang yang ada di lingkungan UNIMED oleh siswa-siswi di tingkat sekolah dasar, menengah, umum dan kejuruan.

IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perwujudan karakter bangsa melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang rekreatif namun tetap edukatif sertayang menyenangkan namun tetap ilmiah

(*scientific*) yang dikemas dalam format kawasan terpadu. *Integrated EduSportainment* di UNIMED menjadi alternatif sumber belajar tidak hanya memiliki daya saing dalam variasi wahana pembelajaran namun lebih penting lagi menghubungkan multi disiplin keilmuan dalam sebuah kawasan terpadu ini.

Disisi lain, keberadaan *Integrated EduSportainment* di UNIMED ini akan menjadi laboratorium kewirausahaan bagi seluruh civitas akademika khususnya para mahasiswa di 7 (tujuh) Fakultas yang ada di lingkungan UNIMED dalam mengaplikasikan ilmu kewirausahaan berbasis kekhususan ilmu yang melekat pada masing-masing Fakultas sehingga akan memberikan nuansa baru dalam penerapan kewirausahaan yang berbasis manajemen pengetahuan (*knowledge management*). IbKIK *Integrated EduSportainment* turut memberikan peluang ekonomi baru kepada UNIMED melalui aliran pemasukan dana (*cash inflow*) yang berasal dari mitra-mitra sekolah di berbagai jenjang kependidikan. Pemasukan dana ini tidak hanya akan menambah pendapatan negara bukan pajak (PNBP) yang akan digunakan lebih lanjut untuk perawatan dan pemutakhiran sarana dan prasarana secara rutin dan reguler yang selama ini menjadi issue tersendiri terkait administrasi dan pengelolaan keuangan negara.

## METODE

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UNIMED terkait penyelenggaraan IbKIK *Integrated Edusportainment* ini relatif telah memadai. Secara khusus, di FBS relatif telah memiliki beragam infrastruktur seperti kostum tari, peralatan musik dan seni rupa yang diperlukan dalam mendukung pengelolaan berbagai macam kegiatan expo dan pertunjukan terkait seni rupa, musik, dan tari didalam sanggar dan galeri baik didalam lingkungan FBS maupun di luar FBS dan

UNIMED. Didalam Kurikulum di Jurusan Seni Tari dan Seni Musik pun telah memiliki mata kuliah khusus yang mengadopsi unsur kewirausahaan yang menekankan pada kreativitas dan novasi hasil seni. Mata kuliah tersebut adalah Koreografi, Tari Pendidikan 1 (untuk tari kreasi tingkat TK dan SD), Tari Pendidikan 2 (untuk tingkat SMP dan SMU), Kajian Mandiri dan Komposisi Aransemen. Selain itu, FIK juga memiliki beberapa fasilitas olahraga dan arena multiguna yang telah berstandar nasional dan internasional. Demikian juga halnya FT yang telah merambah komersialisasi bengkel otomotif dan cuci mobil turut merefleksikan kesiapan sumberdaya yang dimiliki oleh FT.

Dalam Tahun Pertama (TS) pelaksanaan IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED ini selain akan mengoptimalkan potensi yang sudah ada di FBS dan FT (lihat Bab 2. Target Luaran), tim pengusul juga akan memulai melakukan penataan dalam Hutan Mini yang lokasinya berhadapan langsung dengan Gelanggang Renang UNIMED. Adapun penataan yang dilakukan didalam Hutan Mini yang dimaksud ditujukan untuk menyiapkan infrastruktur atau fasilitas dan wahana yang diperlukan untuk kegiatan *outbound*.

Secara spesifik, operasionalisasi dan teknis pengelolaan kegiatan oleh masing-masing unit kerja di Fakultas terkait IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED ini akan mengacu pada Standar Prosedur Operasional (SPO) yang baku dan peraturan-peraturan untuk menjaga harmonisasi dengan sistem penjaminan mutu yang telah berlaku di UNIMED. Dengan demikian, program IbKIK *Integrated Edusportainment* ini akan menghasilkan buku panduan dan peraturan yang spesifik mengatur tentang penjaminan mutu operasional dan teknis kegiatan yang diselenggarakan dalam IbKIK *Integrated Edusportainment*.

Program            IbKIK            *Integrated*

*Edusportainment* di UNIMED merupakan program wisata edukasi terpadu yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kecerdasan dan kemampuan psikomotorik, kognitif, afektif, emosi, sosial, dan spiritual para penikmat wahana dan paket kegiatan yang ditawarkan oleh pengelola. Ilustrasi mengenai mekanisme produksi kegiatan dalam IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED disajikan dalam Gambar 1.

Secara ringkas, uraian mengenai proses produksi jasa dalam IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED ini mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) Analisis kebutuhan berdasarkan *focus group discussion* (FGD) dengan penanggungjawab calon unit usaha di masing-masing fakultas di UNIMED. (2) Perancangan usulan kegiatan IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED. (3) Melakukan studi kelayakan dan perencanaan kegiatan-kegiatan inti dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan yang berlaku di UNIMED. (4) Melakukan tinjauan lokasi untuk penentuan pelaksanaan kegiatan yang dirancang dalam usuln IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED. (5) Penetapan usulan produk yang akan dikembangkan dalam program IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED. (6) Perancangan desain fisik dan tata letak infrastruktur yang terkait seperti yang dijelaskan dalam usulan IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED. (7) Perancangan Standar Prosedur Operasional (*Standard Operational Procedure/SOP*) terkait penjaminan mutu operasional kegiatan *Integrated Edusportainment* di UNIMED. (8) Perancangan dan pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen terintegrasi *Integrated Edusportainment* di UNIMED berbasis teknologi informasi. (9) Pemutakhiran dan pembangunan infrastruktur yang relevan dengan skema perencanaan dalam IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED. (10) Pelaksanaan dan pengembangan kegiatan IbKIK *Integrated Edusportainment* di

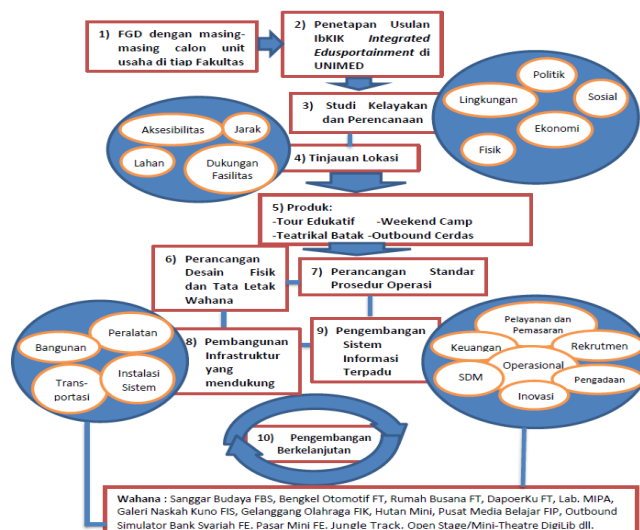
UNIMED yang berkelanjutan sesuai dengan dinamika pasar.

Proses di atas dilakukan untuk memproduksi jasa layanan edukasi untuk sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, pendidikan tinggi, maupun masyarakat umum. Produk yang disiapkan setidaknya terdiri dari empat layanan utama, yaitu: 1) *Outbound Cerdas*, 2) *Teatrikal Batak*, 3) *Tour Edukatif*, dan 4) *Weekend Camp*.

*Tour Edukatif* memberikan layanan tour keliling kampus untuk menikmati simulasi-simulasi edukatif dari berbagai bidang ilmu, seni, dan budaya. Simulasi tersebut disajikan oleh setiap unit bisnis di masing-masing fakultas sesuai dengan *core-competence*-nya. Sementara itu, *Weekend Camp* menyediakan jasa berkemah sabtu malam di arena hutan mini kampus UNIMED. Hal ini berguna untuk menambah pengalaman sensasi bermalam dengan tenda dan berisi kegiatan-kegiatan edukatif dan inspiratif. Kemudian, *Outbound cerdas* merupakan kegiatan outbound di areal kampus yang dilakukan dengan metode yang menyenangkan diikuti dengan materi keilmuan olahraga guna menyampaikan keutamaan setiap gerakan bagi kesehatan tubuh manusia. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya kampanye hidup sehat dan memberi pendidikan kesehatan bagi masyarakat secara langsung. Terakhir, *Teatrikal batak* adalah pertunjukan seni rupa, musik, dan teater yang identik dengan budaya batak. Hal ini dilakukan untuk menjaga kekayaan budaya leluhur sekaligus menempatkan budaya batak sebagai ikon dan ciri khas area *edusportainment*. Produk-produk tersebut dikemas dengan pengembangan area diseluruh wilayah kampus penempatan yang sesuai antara unit bisnis, bidang ilmu dan bidang wahana yang akan disajikan.

Orientasi penyelenggaraan program ini bukanlah pada sektor laba, tetapi layanan pendidikan bagi masyarakat. Karenanya pengenaan biaya untuk mendapatkan produk ini

dihitung hanya berdasarkan biaya pengadaan peralatan, perawatan, penggajian, penelitian dan pengembangan *edusportainment* serta pengembangan berkelanjutan.



Gambar 1. Tahapan Produksi Jasa Program IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED

## Gambar 1. Tahapan Produksi Jasa Program IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa kegiatan soft launching telah diadakan pada hari/tanggal: Sabtu/22 Juli 2017 yang melibatkan 50 siswa dari SD Muhammadiyah Terpadu 36 Medan Denai. Ke-50 siswa tersebut berasal dari kelas VI terdiri dari 20 siswa dan 30 siswi yang disertai oleh 4 (empat) guru pendamping yang dibagi kedalam 5 (lima) tim yang masing-masing terdiri dari 10 (sepuluh) siswa. Setiap tim akan menyelesaikan berbagai aktivitas dengan rincian materi yang dijabarkan dalam Tabel 1 dibawah ini:

Selama kegiatan berlangsung, secara umum misi dari Program IbKIK *Integrated EduSporTainment* di UNIMED yang

mengkombinasikan berbagai aktivitas *Education* (Kependidikan), *Sport* (Olahraga dan Jasmani) dan *Entertainment* (Hiburan dan Permainan) yang dipaparkan diatas didalam area kampus UNIMED yang terdiri dari Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

dan Fakultas Ekonomi (FE) beserta sarana pendukung lainnya seperti lapangan serbaguna berbagai jenis olahraga relatif sukses dan berhasil dalam meng-edukasi siswa/i SD di Medan tentang pengetahuan dasar kebudayaan Batak khususnya yang terkait dengan sapaan khas dan nama jenis kain dari masing-masing *puak* Batak, filosofi dan pengetahuan dasar tentang kuliner dan tari tradisional khas Batak khususnya Batak Toba.





**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan *Soft-launching***

Namun secara umum, sasaran utama yang ditargetkan dari keterlibatan siswa/i SD dalam program *Integrated EduSportainment* di UNIMED ini adalah terkait dengan optimalisasi Kecerdasan Kinestetik-Jasmani (*Bodily-Kinesthetic Intelligence*) yang tidak didapat seperti lazimnya pada wahana permainan berbasis teknologi yang berkembang saat ini. Jenis kecerdasan ini merupakan keahlian yang menggunakan seluruh komponen tubuh untuk mengekspresikan ide, perasaan dan keterampilan dimana menuntut kemampuan fisik yang spesifik seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan kemampuan menerima rangsangan panca indera baik secara individu maupun berkelompok (Gardner and Hatch, 1989). Secara spesifik, keterlibatan mahasiswa/i lintas fakultas di UNIMED juga dimaksudkan sebagai laboratorium dalam mengembangkan *soft-skill* dan *hard-skill* mereka melalui praktek ilmu pedagogi dan profesionalisme keguruan didalam kegiatan IbKIK *Integrated EduSportainment*.

## EVALUASI PELAKSANAAN

### Aspek Operasional

Sesuai dengan rencana kegiatan TS yang telah dirancang dalam proposal sebelumnya; Tim manajemen IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED

telah berhasil melaksanakan kegiatan *soft-launching* pada tanggal 22 Juli 2017 dengan mengundang siswa/i SD Muhammadiyah Terpadu 36 Medan Denai. Pasca pelaksanaan kegiatan, tim manajemen bersama instruktur/pendamping telah melakukan diskusi dan evaluasi untuk mencari model praktek terbaik (*best practice model*) pelaksanaan kegiatan eduwisata dalam TS. Diskusi dan evaluasi yang dimaksud menggarisbawahi beberapa *issue* penting yang dielaborasi kedalam analisis *Strength-Weakness-Opportunity-Threat* (SWOT) sebagai berikut:

### Strength

Penetapan durasi dan lokasi: (a) Durasi waktu kegiatan selama 7 (tujuh) jam. (b) Lokasi kegiatan yang berpusat di Lapangan Serbaguna (*Outbound Cerdas*); Laboratorium Pendidikan Tata BogaFT (*Workshop* Kuliner Batak) dan Pendopo FBS (*Workshop* Tari Tradisional Batak). Format, konten serta sarana dan prasarana pendukung di setiap pos kegiatan pada 3 (tiga) aktivitas yang diselingi dengan materi *ice breaking* berupa nyanyian, *yel-yel* dan permainan tebak tebak logika untuk tetap menjaga motivasi dan minat peserta dalam mengikuti kegiatan. Penempatan gugus tugas di masing-masing pos kegiatan yang terdiri dari: (a) 2 (dua) instruktur sebagai pemandu di masing-masing permainan dalam

aktivitas *Outbound*. (b) 5 (lima) instruktur sebagai pemandu di *workshop* kuliner Batak maupun *Manortor*. (c) 2 (dua) instruktur sebagai pemandu yang men-transfer peserta berjalan dari dan ke Lapangan Serbaguna melalui FT dan FBS.

### Weakness

Dengan durasi selama 7 (tujuh) jam dengan medan yang relatif luas untuk dijalani; secara khusus bagi peserta akan menghadapi risiko kelelahan dan cedera. Tim manajemen belum mempersiapkan rencana cadangan jika: terjadi hujan atau kondisi cuaca tidak cerah. Peserta mengalami risiko medis seperti terluka. Penggunaan materi *ice breaking* cenderung menyebabkan durasi kegiatan menjadi lebih lama dari jadwal yang ditetapkan. Pemaparan materi oleh instruktur cenderung difokuskan pada pemaparan materi yang relatif hanya terkait dengan kegiatan yang dipandunya. Relatif kurangnya koordinasi diantara pelaksana tugas di masing-masing pos kegiatan.

### Opportunity

Perancangan rencana cadangan: (a) Untuk mengaplikasikan alternatif konten permainan *team building* yang sesuai untuk diselenggarakan didalam ruangan (*inbound*) maupun diluar ruangan (*outbound*). (b) Penjajakan kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Medan dan/ atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Palang Merah Remaja (PMR) ranting UNIMED sebagai unit siaga medis selama kegiatan berlangsung. Standarisasi dan formalisasi transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) melalui kegiatan *Training for Trainers* (ToT) bagi instruktur yang sudah ada maupun calon instruktur. Restrukturisasi dan Penata-kelolaan departemen operasional IbKIK *Integrated EduSporTainment* dengan penugasan dibawah

garis koordinasi Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes. (*Chief Development and Operating Officer/CDOO*) : *Floor Manager* (Pemimpin Kegiatan): Individu yang bertanggung jawab penuh atas berjalannya kegiatan eduwisata dari hulu ke hilir pada jadwal tertentu. *Team leader* (Pemimpin Gugus Tugas): Individu yang bertanggung jawab penuh dalam memastikan operasional di masing-masing gugus tugasnya berjalan sesuai dengan rancangan dan waktu yang telah direncanakan. *Floor manager* maupun *team leader* wajib melaksanakan komunikasi yang efektif dan efisien secara horizontal dan vertikal dengan CDOO dengan pemanfaatan saluran komunikasi yang relevan.

### Threat

Ketidakcukupan waktu dalam melakukan instalasi permainan khususnya dalam kondisi cuaca tidak mendukung. Perputaran tenaga instruktur (*staff turnover*) yang relatif tinggi. Komunikasi diantara pelaksana tugas/ penanggung-jawab dalam departemen operasional tidak berjalan efektif dan efisien.

Secara khusus dalam mengantisipasi potensi ancaman (*threat*) seperti dijabarkan diatas; tim manajemen akan melakukan konsolidasi internal dengan luaran berupa penyusunan pedoman operasional baku (POB) kegiatan secara tertulis. POB ini kemudian akan disosialisasikan kepada setiap pelaksana tugas selambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan eduwisata menjadi agenda rutin yang direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal **26 Agustus 2017**.

### Aspek Pemasaran

Saat ini, tim manajemen telah mengaplikasikan saluran pemasaran (*marketing channel*)/distribusi pemasaran (*marketing distribution*) secara langsung dengan pemanfaatan media cetak (brosur)



secara terbatas dan media sosial (*facebook*, *instagram* dan *youtube*) yang menghubungkan tim manajemen dengan konsumen target. Untuk jangka pendek, tim manajemen dibawah koordinasi *Chief Executive Officer* dan *Chief Financial Officer/CEO* dan CFO (Andri Zainal, Ph.D., Ak., CA.) dan *Chief Public Relation and Cooperation Officer* (R.H.D. Nugrahaningsih, Ph.D.) IbKIK *Integrated EduSporTainment* akan meluncurkan beberapa aktivitas promosi dan program stimulus yang akan mengoptimalkan pendapatan bagi Unit Usaha Kampus IbKIK *Integrated EduSporTainment* di UNIMED seperti yang dijelaskan dalam Tabel 1 dibawah ini:

dan *Itak-Itak Pohul*) serta menari tarian khas Batak Toba (Tor-Tor) didalam area kampus UNIMED yang terdiri dari Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Ekonomi (FE) beserta sarana pendukung lainnya seperti lapangan serbaguna berbagai jenis olahraga, kolam renang berstandar olimpiade dan *Digital Library*.

Tim manajemen IbKIK *Integrated EduSporTainment* yang terdiri dari Andri Zainal, Ph.D., Ak., CA. (*Chief Executive Officer*), Dr. Nurhayati Simatupang

**Tabel 1. Rencana Tindakan Saluran Pemasaran**

Jenis Saluran	Program Stimulus
Saluran Langsung	Membuat laman <i>website</i> resmi IbKIK <i>Integrated EduSporTainment</i> . Pengajuan Proposal Kegiatan IbKIK <i>Integrated EduSporTainment</i> ke pasar target (sekolah dasar dan menengah di Kota Medan).
Saluran Tidak Langsung	Pemberian insentif maksimum 10% dari total komitmen kepada agen yang berhasil mendapatkan kelompok peserta (50 orang). Roadshow ke sekolah-sekolah dan berpartisipasi dalam <i>event</i> pameran lokal, regional dan nasional.

## SIMPULAN DAN SARAN

Tim manajemen IbKIK *Integrated EduSporTainment* di UNIMED selama setahun terakhir telah mendesain program eduwisata yang inovatif berbasis kampus dengan menonjolkan kearifan lokal sebagai sarana untuk literasi budaya Batak yang merupakan program eduwisata berbasis budaya Batak satu-satunya di Indonesia dan bahkan di dunia. Program IbKIK *Integrated EduSporTainment* di UNIMED yang mengkombinasikan berbagai aktivitas *Education* (Kependidikan), *Sport* (Olahraga dan Jasmani) dan *Entertainment* (Hiburan dan Permainan) seperti permainan Bola Ornamen, Labirin, Bola Estafet, Susun Puzzle dan Bola Estafet yang dirangkai dengan aktivitas memasak kuliner khas Batak (*Ombus-Ombus*

(*Chief Operating Officer*) dan R.H.D. Nugrahaningsih, Ph.D. (*Chief Public Relation and Cooperation Officer*) yang didukung oleh tenaga instruktur dari mahasiswa/i yang terlatih di bidangnya, pada hari Sabtu, 22 Juli 2017 telah sukses menyelenggarakan soft-launching program yang dimaksud dengan melibatkan 50 siswa/i kelas VI dari SD Muhammadiyah Terpadu 36, Medan Denai. Para peserta sangat antusias merespon kegiatan ini dimana mereka mendapat berbagai pengetahuan dasar akan budaya Batak seperti jenis dan nama kain tradisional yang mewakili 5 etnis (puak) Batak: Toba, Simalungun, Karo, Pak-Pak, dan Mandailing serta praktek memasak kue khas Batak dan *manortor* (melakukan tarian Batak). Selain itu, siswa/i peserta juga merasakan manfaat tambahan yang terkait dengan stimulasi

Kecerdasan Kinestetik-Jasmani yang menjadi titik perhatian khusus bagi rekomendasi lebih lanjut kepada sekolah dalam pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan di tingkat sekolah untuk dapat mengoptimalkan kecerdasan kinestetik-jasmani. Optimalisasi kecerdasan kinestetik-jasmani melalui serangkaian kegiatan akademik non-formal dan rekreasi menjadi krusial mengingat kajian yang dilakukan oleh Jensen (2001) menggarisbawahi bahwa anak-anak dengan kecerdasan kinestetik-jasmani yang tinggi memiliki kreativitas, koordinasi, kemampuan sosial, motivasi intrinsik, dan koordinasi fungsi otak yang tinggi yang menjadi bekal penting yang signifikan bagi aktualisasi di fase kehidupan selanjutnya maupun kinerja di dalam lingkungan yang dimasukinya.

Secara spesifik, keterlibatan mahasiswa/i lintas fakultas di UNIMED juga dimaksudkan sebagai laboratorium dalam mengembangkan

soft-skill dan hard-skill mereka melalui praktek ilmu pedagogi dan profesionalisme keguruan di dalam kegiatan *IbKIK Integrated EduSportainment*. Kegiatan ini juga merupakan sumbangsih tim manajemen yang bernaung dibawah Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) UNIMED kepada publik Sumatera Utara dan nasional yang mewakili satu-satunya perguruan tinggi terakreditasi "A" oleh KEMENRISTEKDIK di Sumatera Utara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gardner, H. and Hatch, T. (1989). Multiple intelligences go to school: Educational implications of the theory of multiple intelligences. *Educational Researcher*, 18(8), 4-9.
- Jensen, E. (2001). *Arts with the brain in mind*. Alexandria VA: Association for Supervision and Curriculum Development.